**WASPADA SERANGAN PANDEMI DI MASA DEPAN**

Serangan Corana semakin diwaspadai oleh penduduk dunia, penyebaran ini sangat cepat dan perlu kewaspaan. Dengan virus Corona kewaspadaan di amsa mendatang harus lebih k

Infeksi virus Corona disebut [COVID-19](https://www.alodokter.com/covid-19) (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan [*lockdown*](https://www.alodokter.com/memahami-istilah-lockdown-yang-mencuat-di-tengah-pandemi-virus-corona) dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, [seperti flu](https://www.alodokter.com/tampak-mirip-ketahui-beda-gejala-virus-corona-dengan-flu-biasa). Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di [ruang tertutup](https://www.alodokter.com/risiko-penularan-virus-corona) yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona,virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome ([SARS](https://www.alodokter.com/sars)) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome . Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa [perbedaan dengan SARS dan MERS](https://www.alodokter.com/ketahui-perbedaan-covid-19-dengan-sars-dan-mers), antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

**Tingkat Kematian Akibat Virus Corona (COVID-19)**

Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 19 April 2021 adalah 1.609.300 orang dengan jumlah kematian 43.567 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19.

Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia 46-59 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Maka perlu Kewaspadaan yang lebih tinggi

### ****Gejala Virus Corona (COVID-19)****

[Gejala awal](https://www.alodokter.com/kenali-gejala-orang-terinfeksi-virus-corona-di-minggu-pertama) infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, [sakit tenggorokan](https://www.alodokter.com/sakit-tenggorokan), dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika [tubuh bereaksi melawan virus Corona](https://www.alodokter.com/ini-reaksi-tubuh-saat-terinfeksi-virus-corona).

**Kelompok Rentan**

Siapa pun dapat terinfeksi virus corona. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus corona, juga berisiko terserang penyakit ini.  
 Demikian juga orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya harus lebih inten dalam pemeriksaan guna mengurangi penyebaran, (seperti asma, diabete diabetes penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) tampaknya lebih rentan dan menjadi menderita sakit parah.  
**Pencegahan**  
 Hingga saat ini belum ada vaksin untuk 2019-nCoV. Pencegahan secara umum adalah dengan menghindari tertular, dengan menghindari kontak atau terkena droplet, menjaga kesehatan & kebugaran, cuci tangan dengan sabun, menghindari tangan yang tidak bersih untuk menyentuh muka, mulut, hidung, mata, dan lain-lain.